

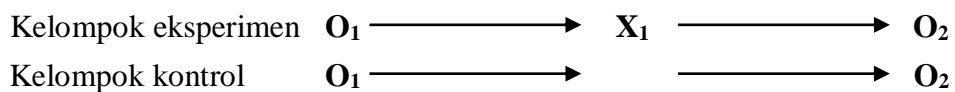
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperiment* yaitu eksperimen semu yang mendapat perlakuan atau tindakan. Penelitian yang bersifat *quasi eksperiment* ini digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan menyikat gigi dan anak tunagrahita sebelum (*Pretest*) penyuluhan dengan media video dan setelah penyuluhan (*Posttest*). Pada rancangan ini terdapat kelompok pembandingan (kontrol) (Machfoedz, 2013).

B. Desain penelitian



Keterangan :

Kelompok eksperimen

O_1 : Pengukuran tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum menggunakan media video

X_1 : Perlakuan/intervensi penyuluhan dengan media video

O_2 : Pengukuran tingkat pengetahuan menyikat gigi setelah penyuluhan dengan media video

Kelompok kontrol

O1 : Pengukuran tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum perlakuan

O2 : Pengukuran tingkat pengetahuan menyikat gigi setelah perlakuan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak tunagrahita yang di SLB-C Wiyata Dharma IV Godean yang berjumlah 46 anak.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Sehingga responden dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok perlakuan terdiri dari 23 orang dan kelompok kontrol terdiri dari 23 orang.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi atau tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB-C Wiyata Dharma IV Godean.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan oktober 2019.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Penyuluhan dengan media video

2. Variabel terikat

Tingkat pengetahuan menyikat gigi anak tunagrahita

3. Variabel terkontrol

Materi menyikat gigi yang diterima anak tunagrahita

4. Variabel tak terkontrol

a. Intelegensia anak

b. Pengetahuan anak tentang menyikat gigi sebelum diberi penyuluhan.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Penyuluhan dengan media video adalah penyuluhan yang tergabung dari beberapa komponen seperti gambar, tata warna, dan juga suara cara ini efektif untuk menarik perhatian anak-anak karena memiliki beberapa kompoen yang telah disebutkan tadi.

2. Tingkat pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui responden tentang menyikat gigi. Pengetahuan menyikat gigi ini meliputi:

a. Pengertian menyikat gigi

b. Tujuan menyikat gigi

c. Bentuk sikat gigi yang baik

d. Cara menyikat gigi yang baik dan benar

e. Waktu menyikat gigi yang tepat

Data diukur menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan yang berjumlah 15 pertanyaan. Pertanyaan diberikan kepada responden kemudian dibentuk dalam sebuah soal dengan menjawab antara Ya dan Tidak dengan cara memberi tanda (√). Nilai tertinggi 15 dan 0 terendah, dilakukan

penilaian dengan jawaban benar skor 1 dan salah 0. Untuk menyimpulkan seluruh skor kuesioner dikategorikan 3 kriteria menurut (Tonasih, 2013) yang berupa kriteria sebagai berikut ini:

1. Pengetahuan dikatakan baik jika responden mempunyai nilai 76-100% dengan jumlah 12-15 soal
2. Pengetahuan dikatakan cukup jika responden mempunyai nilai 56-75% dengan jumlah 9-11 soal
3. Pengetahuan dikatakan kurang jika responden mempunyai nilai <56% dengan jumlah 1-8 soal

G. Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini berasal dari :

1. Data primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil responden pada kuesioner yang telah dibagikan pada saat sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

2. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari data administrasi sekolah.

H. Instrumen dan Bahan Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Alat penelitian

- a. Format soal *pre-test* dan *post-test*
- b. *Informed consent*

- c. Video menyikat gigi
- d. Phantom dan sikat gigi

I. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

pengujian validitas dilakukan untuk mengukur validitas suatu kuesioner, menggunakan teknik korelasi pearson. Kuesioner dianggap valid apabila minimal r hitung $\geq 0,413$ (Sugiono, 2010).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Priyatno, 2008).

J. Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

- a. Survei pendahuluan, yaitu pengumpulan data awal tentang jumlah murid SLB-C Wiyata Dharma IV Godean .
- b. Pengurusan surat izin

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
- b. Peneliti membagi 2 kelompok yaitu kelompok I yaitu diberikan perlakuan dengan memberikan penyuluhan menggunakan media video.

Kelompok II yaitu kelompok kontrol dimana siswa tidak diberikan penyuluhan dengan media video.

- c. Peneliti memberikan format *informed consent* kepada responden.
- d. Peneliti memberikan soal pre-test kepada kelompok I dan II dengan cara membacakan soal pre-test kepada responden sebelum dilakukannya penyuluhan kesehatan.
- e. Peneliti melakukan penyuluhan kesehatan dengan media video tentang menyikat gigi kepada kelompok I dan memberikan penyuluhan dengan metode ceramah pada kelompok II.
- f. Untuk melakukan penyuluhan dengan media video, peneliti membagi kelompok perlakuan menjadi 2 bagian dengan waktu yang bersamaan.
- g. Peneliti memberikan soal post-test kepada kelompok I dan II dengan cara peneliti membacakan soal pretest kepada responden sesudah dilakukannya penyuluhan kesehatan.
- h. Peneliti melakukan pengumpulan data untuk dianalisis.

K. Manajemen Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali data sudah lengkap terisi atau apakah ada kesalahan-kesalahan lain.

2. Pemberian skor

Peneliti akan memberikan skor pada jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data, untuk jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban salah

diberi skor 0.

3. Pengkodean data

Untuk mempermudah pengolahan data. Data yang telah diedit dikelompokkan dan masing-masing diberi kode.

4. Memasukkan data

Memasukkan data ke dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisis data.

5. Memproses data

Kegiatan proses terhadap semua data yang telah diperoleh, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS.

6. Tabulasi data

Memasukkan data ke dalam tabel, kemudian dilanjutkan dengan melakukan perhitungan presentase tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak tunagrahita sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Selanjutnya data di analisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed ranks test* untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi dan anak tunagrahita.

L. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dengan No.e-KEPK/POLKESYO/0356/X/2019.

